

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang berjudul implementasi hands on learning activity pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mana peneliti tersebut terjun secara langsung ke lapangan atau kepada responden, sehingga data-data yang didapatkan langsung dari lapangan.

Peneliti menggunakan strategi penelitian kualitatif, atau deskriptif, yang lebih menekankan pada proses pengumpulan data dan analisis berbasis logika ilmiah tentang dinamika hubungan antara fenomena yang diamati. Penulis mengambil lokasi penelitian di MIN 13 Banjar yang merupakan salah satu sekolah di kabupaten banjar..

B. Setting penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di kabupaten banjar terletak di manarap di Jl. Handil Barabai RT. 08 RW. 03 yang berada di jalan yang banyak perumahan. Jadi lokasi penelitian berada di sekolah MIN 13 Banjar KM 08. Waktu dan jadwal penelitian dimulai pada tanggal 22 november 2022 sampai dengan tanggal 22 januari 2023 di MIN 13 Banjar, Jl. Handil Barabai Rt.08 Desa Manarap Baru Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar.

2. Alasan peneliti memilih lokasi

Alasan peneliti memilih lokasi MIN 13 Banjar adalah peneliti terlebih dahulu telah melakukan observasi dan menemukan adanya kecocokan judul yang akan diteliti. Peneliti memberikan surat riset dan dari pihak sekolah setuju peneliti meneliti sekolah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah dua orang, yakni guru pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan guru wali kelas 5b.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi *Hands On Learning Activity* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas 5b di MIN 13 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sesuatu yang perlu diolah meskipun tidak memiliki arti penting bagi penerimanya.⁴³ Data sebagai keterangan yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi. Data primer disini berupa:

⁴³ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h.67.

- 1) Implementasi Hands On Learning Activity pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di MIN 13 banjar yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi.
 - 2) Hasil Implementasi Hands On Learning Activity pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di MIN 13 Banjar.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini meliputi gambaran umum sekolah, data jumlah siswa dan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Adapun sumber data sebagai sarana untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Informan, 1 orang guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits kelas 5b, 1 orang guru wali kelas 5b dan 3 siswa kelas 5b.

Tabel 1.1 Tabel Data Informan

No	Nama	Jabatan	Status	Kode
1.	H. Ahmad Nordiansyah S.Pd.I	Guru kelas	Informan pokok	G1
2.	Hj. Elya Ni'mah S. Ag	Guru Wali kelas 5b	Informan pendukung	G2
3.	Abdul Gani	Siswa Kelas 5b	Siswa kelas 5b	P1
4.	M. Iqbal Maulana	Siswa Kelas 5b	Siswa kelas 5b	P2
5.	M. Rafi Yunadi	Siswa Kelas 5b	Siswa kelas 5b	P3

- b. Dokumentasi, untuk memperoleh data terkait dengan gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan sarana prasarana sekolah.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa Teknik cara lain:

1. Observasi, yaitu Teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan.
2. Dokumentasi, Catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan sebagai bukti dalam suatu perkara disebut dengan dokumentasi.⁴⁴ Data hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa yang diperoleh langsung dari guru bidang Al-Qur'an Hadits dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, atau gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung dalam penelitian.
3. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen penelitian. Ketergantungan peneliti mutlak diperlukan untuk pengumpulan data kualitatif.

⁴⁴ Moh Wildan and Aziz Alimul hidayat, *Dokumentasi Kebidanan* (Jakarta: Salemba medika, 2008), h. 2.

Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁵

Menurut Djaali dan Matondang, instrumen secara umum dapat digambarkan sebagai alat untuk meninjau secara akademis suatu objek kajian penelitian dengan cara mengumpulkan data dari uraian variabel yang ada.⁴⁶

Langkah penting dalam pola prosedur penelitian adalah pengembangan instrumen. Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, seperti pedoman wawancara untuk metode wawancara.⁴⁷

Dalam penelitian semacam ini, peneliti sering disebut sebagai instrumen kunci karena mereka juga harus memahami masalah yang sedang diselidiki. Menetapkan fokus penelitian, menemukan sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan dari hasil, semuanya dipengaruhi oleh instrumen kunci yang relevan. Kualitas partisipasi peneliti, pemahaman mereka tentang

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h.203.

⁴⁶ Rahmiaty, Meylina, and Fadhlur Rahman, *Buku Ajar Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian Dibidang Pendidikan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), h.2.

⁴⁷ Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Evaluasi* (Jawa tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020), h.5.

konteks masalah, dan lamanya keterlibatan mereka harus cukup untuk memahami keadaan penelitian.

Instrumen memiliki peranan penting di dalam penelitian. Sukardi menyatakan bahwa fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi di lapangan. Menurutnya, pembuatan instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari kegiatan yang harus dibuat secara intensif sebelum peneliti memasuki lapangan atau sebagai kelengkapan proposal. Berbeda dengan penelitian kualitatif, pada penelitian kualitatif instrumen penelitian dapat dibuat ketika penelitian berlangsung agar sesuai dengan penelitian di lapangan.⁴⁸

G. Teknik Analisis data

Data diolah, dikumpulkan, dan disajikan secara deskriptif. Data ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengarah pada kesimpulan umum dan induktif khusus.

Adapun Langkah-langkah penelitian kualitatif model analisis data Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Proses pemilihan, penyelarasan, dan penyederhanaan data mentah dari catatan lapangan, pemusatan perhatian pada hal-hal yang penting, pencarian tema dan pola, serta penghilangan yang tidak perlu semuanya berkontribusi pada

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.73.

kemampuan reduksi data untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.⁴⁹

2. Data Display (penyajian data)

Pengorganisasian informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan melakukan penelitian dikenal sebagai penyajian data. Ketika data ditebang. Oleh karena itu, sajikan data dalam bentuk penyajian yang tertata rapi, tersusun dalam pola hubungan sehingga uraian singkat memudahkan pemahaman.⁵⁰

3. Conclusion Drawing (Verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu mengemukakan Adaya bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

melalui wawancara dan observasi. Kemudian, tentu saja, sejumlah besar informasi yang diperoleh para ilmuwan dari persepsi dan pertemuan. Data tersebut kemudian direduksi atau disortir, informasi yang diperlukan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian, kemudian ditarik kesimpulan.

H. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

Fakta-fakta yang terkumpul di lapangan masih merupakan data mentah; akibatnya, mereka masih membutuhkan pemrosesan atau analisis lebih lanjut

⁴⁹ Ambar Sri Lestari, *Narasi Dan Literasi Media Dalam Pembelajaran Gerakan Radikalisme* (PT RajaGrafindo Persada, 2020), h.57.

⁵⁰ Lestari, h.57.

⁵¹ Lestari, h.58.

sebelum dapat dianggap sebagai data yang andal. Peneliti kemudian harus memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan.⁵²

Menurut Lincoln dan Guba dalam buku Achmad, pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan data. Dalam penelitian ini, salah satu langkah berdasarkan keempat kriteria tersebut adalah pemeriksaan keabsahan data kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁵³

1. Kredibilitas atau derajat kepercayaan

Untuk memenuhi kriteria emic (nilai) kebenaran baik bagi pembaca maupun subjek penelitian, kredibilitas atau tingkat kepercayaan data diperiksa dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa data yang peneliti temukan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi secara alami di lapangan. dengan fokus penggunaan kegiatan pembelajaran hands-on pada kelas Al-Qur'an Hadits di MIN 13 Banjar sebagai fokus penelitian.

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber, orang-orang yang terlibat langsung dengan subjek penelitian dicari datanya dari berbagai sumber informan. Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan data dari satu sumber mengenai data Pelaksanaan

⁵² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.214.

⁵³ Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanus Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Depok: Rajawali Press, 2020), h.107.

Kegiatan Belajar Langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 13 Banjar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi merupakan metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan data dengan cara membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang akan diperoleh melalui berbagai metode. Wawancara yang diperoleh melalui pemeriksaan silang dan observasi atau dokumentasi adalah metode yang digunakan. Jika mendapatkan data yang berbeda, peneliti berbicara lagi dengan sumber data yang relevan dengan orang lain untuk memastikan data mana yang benar atau dari sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

2. Transferabilitas atau Keteralihan

Dalam penelitian kualitatif, deskripsi yang detail dapat mencapai keteralihan atau transferability. Peneliti mencoba untuk memberikan laporan yang komprehensif dari temuan penelitiannya untuk alasan ini. Agar pembaca dapat memahami hasil yang diperoleh, deskripsi laporan dimaksudkan untuk mengungkapkan dengan tepat semua yang dibutuhkan pembaca. Interpretasi temuan dijelaskan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan

kejadian sebenarnya, namun temuan itu sendiri tidak termasuk dalam uraian rinci.

3. Dependabilitas atau Kebergantungan

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I (Pembimbing I).

4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan surat selesai penelitian yang diberikan oleh Ibu Dra Hj Fahnur Laila Hayati.S.Pd.I sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 banjar.